

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi kasus Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

MAIZIR AHMADIN

20.2.22.054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ES)
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah ini saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Maizir Ahmadin

NIM : 20.2.21.054

Jurusan : Syariah

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Bahari Guna Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 20 Mei 2024

Pembimbing I

Mustatho, M.Pd.I

Pembimbing II

Zanuar Anwari, Lc.M.S.I

Mengetahui

Ketua Jurusan Syariah

Achmad Fahrudin, M.S.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020 dan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662 Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENEKSAHAN

Judul Skripsi :Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam
Nama : Maizir Ahmadin
Nim : 20.2.21.021
Jurusan/Prodi : Syariah/Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 16 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S,E).

Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Eko Nursalim, M.S.I

Ketua Tim

2. Siti Rochani, M.M

Sekretaris

3. Dr. Satriah, M.Pd

Penguji Utama

4. Dr. Eko Nursalim, M.S.I

Penguji I

5. H. Haryono, M.Si

Penguji II

Sangatta, 14 Mei 2024

STAI Sangatta Kutai Timur
Ketua,

Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Maizir Ahmadin
NIM : 20.2.21.054
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomin Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Maizir Ahmdin

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Rum 60)

“Jangan Takut Salah Karena Dengan Kesalahan Yang Pertama Kita Dapat Menambah Pengetahuan Untuk Mencari Jalan Yang Benar Pada Langkah Yang Kedua”

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat hingga akhir zaman.

“Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada orang tua saya, kepada yang teristimewa Ayahanda Abdullah dan Ibunda Jahra yang tiada henti melangitkan untaian doa dalam setiap derap langkah penulis dan menjadi semangat penulis untuk terus menggapai cita-cita kebahagiaan di dunia maupun akhirat”

Terimakasih kepada seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu mendoakan dan mensupport saya dalam menyelesaikan pendidikan

Kepada Dosen pembimbing tugas akhir saya, Bapak Mustatho, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Zanuwar Anwari, Lc.M.S.I selaku Dosen Pembimbing II Terimakasih sudah banyak membimbing saya, sabar dengan segala kekurangan saya, Saya ucapkan banyak terimakasih, semoga segala hal yang telah ibu ajarkan dan sampaikan menjadi pembelajaran berharga dan menjadi amal jariyah.

Terimakasih untuk sahabat, Muhammad Rahul Sidk, Mursidul Amin, Muhammad Raihan Zulpani Ardiansyah yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Penulisan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Bahari Guna Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pulau Miang Kabupaten Kutai Timur Kecamatan Sangkulirang).” Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat program sarjana (S1) Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan yang jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak kesulitan tersebut dapat diatasi. Sehubungan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala dan amal ibadah di sisi Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis menghanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku ketua STAI Sangatta Kutai Timur
2. Bapak Achmad Fahrudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Jurusan Syariah.

3. Bapak Firdaus, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Mustatho, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Zanuar Anwari, Lc.M.S.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dengan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan Program Studi Ekonomi Syariah Dan Jurusan Syariah Sangatta Kutai Timur.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Abdullah dan Ibu Jahra yang sangat saya sayangi, yang senantiasa selalu melangitkan doa dan memberikan dukungan kepada saya untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang demi kesuksesan putranya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan ayah dan mama di dunia maupun di akhirat.
7. Serta saudara dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam segala hal, salah satunya yaitu dunia pendidikan.
8. Sahabat saya Muhammad Rahul Sidik, Mursudil Amin dan Muhammad Raihan Zulpani yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs.H.Alimuddin Daeod, M.Si selaku Kepala Desa Pulau Miang staf yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya memohon do'a semoga amal ibadah mereka diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Sangatta, 20 Mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end, positioned above the name Maizir Ahmadin.

Maizir Ahmadin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERYATAAN.....	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	17
C. Penegasan Istilah.....	18
D. Perumusan Masalah	22
E. Tujuan dan Manfaat	22
F. Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	26
A. Strategi	26
a. Strategi	26
b. Pemerintah Desa.....	28
c. Konsep Desa Wisata	29
d. Pemberdayaan Masyarakat.....	32
e. Pariwisata	34
f. Peran dan Tugas Pemerintah Desa.....	42
g. Wisata Bahari	44
h. Strategi Pemasaran dan Promosi.....	46

i. Perekonomian Masyarakat	51
j. Teori Ekonomi Islam.....	53
B. Telah Pustaka.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	60
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	62
C. Data Dan Sumber Data.....	62
D. Teknik Analisis Data.....	65
E. Uji Keabsahan Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
B. Deskripsi Data Penelitian.....	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian	113
D. Keterbatasan Penelitian.....	131
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran-saran	134
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Konsonan Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī/ī (untuk kasroh panjang)
و	Ū/ū (untuk dommah panjang)
ث	Ṣ/ṣ
ح	Ḥ/ḥ
خ	Kh
د	D
ذ	Ḍ/ḏ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḏ
ط	T/ṭ
ظ	Ẓ/ẓ

ع	‘
غ	G
ه	H/h
ء	,

2. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ Dibaca qaala

قِيلَ Dibaca qiila

يَقُولُ Dibaca yaquulu

3. *Ta Marbutah*

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca thalhah

- b. Pada kata yang terkahir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudhah al-athfaal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahiim

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: سَبِيلًا مِّنْ أَسْمَاءِ إِلَهِهِ dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Administrasi desa pulau miang	74
Tabel 2	Sarana Pendidikan.....	75
Tabel 3	Sarana Ibadah.....	76
Tabel 4	Objek Wisata di Desa Pulau Maing	76
Tabel 5	Lembaga Formar dan Non Formal.....	78
Tabel 6	Keadaan Ekonomi	79
Tabel 7	Analisi Faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Wisata Melalui Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	127

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT	: Suhanahu wa Ta'ala
SAW	: Shalallahu 'alaihi wa sallam
Q.S	: Qur'aan Surah
STAI	: Sekolah Tinggi Agama Islam
POKDARWIS	: Kelompok Sadar Wisata
ES	: Ekonomi Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai peluang yang besar untuk memanfaatkan daratan yang luas dan kekayaan sumber daya alamnya dalam industri pariwisata. Potensi ini dapat ditumbuhkan dan dikelola secara efektif. Pariwisata mempunyai dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat, kehidupan sosial, dan ekonomi. Kehidupan sosial, ekonomi, dan pribadi seseorang dapat dipengaruhi oleh pariwisata. Pariwisata juga dapat menjadi indikator kesehatan suatu daerah. Kebanyakan pengunjung tertarik dengan keindahan alam, bangunan bersejarah, makanan lokal, serta menghabiskan waktu bersama keluarga untuk berlibur dan bersantai.

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki kepulauan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Di samping itu, Indonesia juga dikenal sebagai Negara majemuk yang kaya akan keberagaman suku, budaya, agama, maupun sejarah. Kedua potensi tersebut menjadi modal utama bangsa Indonesia untuk lepas landas menuju negara maju dan keluar dari zona kemiskinan.¹ Ironisnya, kekayaan alam yang dimiliki belum mampu membebaskan negeri ini dari jeritan kemiskinan.

¹ Randi R. Giang, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Dikecamatan Pineleg*. (Malang, 2013), h. 248.

Kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia menyimpan banyak potensi sekaligus peluang berharga untuk membangun kepariwisataan Indonesia agar lebih bergairah di mata dunia serta memiliki karakteristik berdasarkan kearifan lokal. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peranan penting dalam menggali potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan kepariwisataan, sehingga masyarakat lokal tergugah kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak membangun desa maupun kota masing-masing.²

Pembangunan ekonomi memegang peran sentral dalam menciptakan struktur tatanan perekonomian yang baik. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berorientasi pada jangka panjang merupakan fondasi bagi pertumbuhan dan kemakmuran suatu negara, Selain itu, penting juga untuk memperhatikan perkembangan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi modal utama dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dan pembangunan SDM harus saling terkait dan berpadu untuk mencapai tujuan pembangunan Nasional. Selaras dengan itu, pembangunan di bidang lainnya seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lingkungan haruslah seirama dan serasi dengan pembangunan ekonomi. Dengan demikian, keselarasan antara berbagai sektor pembangunan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan. Dengan demikian,

² Phill Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*. (Yogyakarta : UUI Pres, 2013), h. 56.

pemerintah dan seluruh elemen masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja yang adil bagi semua.

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau besar dan kecil. Kepulauan Indonesia membentang dari Sabang di ujung barat hingga Merauke di ujung timur, membentuk lingkungan geografis yang sangat beragam. Keberagaman ini memberikan Indonesia kekayaan alam yang melimpah. Beberapa aspek kekayaan alam Indonesia melibatkan:

Keanekaragaman Hayati Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Hutan hujan tropis yang meliputi sebagian besar wilayah Indonesia menjadi rumah bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan, termasuk yang endemik atau hanya ditemukan di Indonesia.³ Terumbu Karang Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia. Terumbu karang ini menyediakan habitat bagi berbagai jenis biota laut, termasuk ikan karang yang berwarna-warni dan spesies laut lainnya. Sumber Daya Mineral Indonesia kaya akan sumber daya mineral seperti batu bara, timah, nikel, tembaga, dan emas. Keberadaan sumber daya mineral ini menjadi sumber pendapatan negara melalui sektor pertambangan. Pertanian dan Perkebunan tanah yang subur dan iklim tropis mendukung sektor pertanian dan perkebunan di Indonesia. Negara ini dikenal

³ Ade Hidayah, *Potensi Pengembangan Objek Wisata Bahari Kabupaten Tulamben Karangesem Bali*, (bali, 2013), h. 94.

sebagai salah satu produsen utama kelapa sawit, kopi, karet, cokelat, dan berbagai jenis buah-buahan tropis.

Pariwisata keindahan alam Indonesia menjadi daya tarik utama bagi pariwisata. Dari pantai-pantai yang eksotis hingga gunung berapi, Indonesia menawarkan berbagai destinasi wisata yang menarik. Sumber Daya Perikanan perairan Indonesia menyediakan sumber daya perikanan yang melimpah. Ikan, udang, dan hasil laut lainnya menjadi sumber protein bagi masyarakat Indonesia dan juga diekspor ke berbagai Negara.⁴

Energi Terbarukan Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan energi terbarukan, termasuk energi panas bumi, air terjun, dan matahari. Pengembangan energi terbarukan menjadi fokus untuk mengatasi kebutuhan energi yang terus meningkat. Hutan dan Kayu hutan Indonesia memiliki keanekaragaman tumbuhan dan hewan yang sangat tinggi. Sumber daya kayu dari hutan digunakan dalam industri kayu dan hasil hutan lainnya.⁵

Penting untuk dikelola secara berkelanjutan dan dipertahankan agar kekayaan alam ini dapat memberikan manfaat jangka panjang tanpa merusak ekosistem. Perlindungan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang

⁴ Daniel Anthoni Sihasale, *Keanekaragaman Hayati Dikawasan Pantai Kota Ambon Dan Konsekuensi Untuk Pengembangan Parwisata Pesisir* (ambon, 2013), h. 20.

⁵ I .K .W Gafar, *Upaya Pengembangan Objek Wisata Bagus Kuning Sebagai Daerah Tujuan Wisata* (padang universitas andalas, 2018).

bijaksana menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah–wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Dengan adanya perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah, arus urbanisasi ke kota–kota besar dapat lebih ditekan.

Pengembangan sektor pariwisata di Desa Pulau Miang menciptakan potensi untuk meningkatkan ekonomi lokal, memperkenalkan budaya setempat kepada wisatawan, dan merangsang partisipasi masyarakat dalam upaya keberlanjutan. Penting untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pengembangan destinasi mereka. Dengan pendekatan berkelanjutan dan melibatkan masyarakat secara langsung, pariwisata dapat menjadi motor penggerak pembangunan yang memberikan manfaat baik bagi wisatawan maupun masyarakat setempat.⁶

Desa memiliki potensi wisata bahari yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola dan mempromosikan wisata bahari. Desa mungkin

⁶ Maringan Sirait, *Analisis Pengembangan Potensi Wisata Pantai Dikabupaten Serdang Badagai*. (malang, 2019), h. 24.

belum memiliki infrastruktur dan fasilitas pendukung yang mampu mengembangkan wisata bahari.⁷ Hal ini mencakup aksesibilitas yang buruk, tidak tersedianya tempat parkir, toilet umum, dan tempat penjualan makanan, minuman dan toilet umum. Masyarakat mungkin belum sepenuhnya menyadari potensi wisata bahari yang dimiliki oleh desa. Kurangnya kesadaran ini dapat menghambat perkembangan wisata bahari dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sektor ini. Pengembangan wisata bahari harus dilakukan dengan memperhatikan perlindungan lingkungan. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan bahari dapat menjadi masalah yang perlu diatasi.⁸

Pulau Miang yang terletak di Selat Makassar, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia, merupakan bagian dari kekayaan alam Indonesia yang memiliki potensi wisata bahari yang menarik. Dengan letaknya yang strategis di Selat Makassar, Pulau Miang memiliki peluang untuk menjadi destinasi wisata bahari yang menarik bagi para pengunjung. Kekayaan alam, keindahan pantai, keanekaragaman hayati bawah laut, dan kehidupan masyarakat lokal dapat menjadi daya tarik tersendiri. Pengembangan wisata bahari di Pulau Miang sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan, keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan

⁷ Suyitno, *Pengantar Pariwisata* (malang, 2016).

⁸ Sihasale, *Keanekaragaman Hayati Dikawasan Pantai Kota Ambon Dan Konsekuensi Untuk Pengembangan Parwisata Pesisir*.

pembangunan ekonomi, serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal. Dengan langkah-langkah yang bijak, Pulau Miang dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat sambil tetap melestarikan kekayaannya alamnya.⁹

Sejalan dengan semangat pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, Pemerintah Desa Pulau Miang merumuskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2023-2029. Dokumen ini bertujuan untuk menjadi panduan strategi bagi pembangunan desa selama periode tersebut, dengan mengidentifikasi prioritas, sasaran, serta langkah-langkah kongkret yang akan diambil untuk mencapainya, RPJM ini juga akan mempertimbangkan isu-isu penting seperti pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas hidup, dan peningkatan pelayanan publik. Berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penerapan dari amanat Undang-Undang Desa tersebut, di setiap desa sudah pasti perlu untuk merumuskan strategi pencapaian percepatan terwujudnya

⁹ Santi Mutiara, *Pemasaran Implementasi Strategi Mengembangkan Pariwisata Syariah Diindonesia* (Jakarta, 2015), h. 133.

kesejahteraan masyarakat yang dilakukan secara terencana. Dalam perencanaan pembangunan desa yang telah bertahun-tahun dilaksanakan masih banyak ditemukan permasalahan dan persoalan di kalangan masyarakat penerima sasaran manfaat yang dapat mengakibatkan perencanaan desa belum memenuhi aspek keselarasan dengan kesejahteraan masyarakat desa diantaranya;

- a) Perumusan program dan kegiatan yang telah dituangkan dalam perencanaan desa kurang mengakomodir kepentingan masyarakat miskin.
- b) Perencanaan pembangunan desa kurang partisipatif.
- c) Penentuan prioritas kegiatan belum mempertimbangkan skala prioritas dan potensi yang ada.
- d) Perencanaan pembangunan desa kurang sistematis serta tidak memiliki ukuran keberhasilan yang jelas, sehingga hasil akhir yang akan dicapai belum mencerminkan keberhasilan dari kepemimpinan kepala desa yang telah dirumuskan dari visi dan misinya.

Dengan berbagai permasalahan tersebut, maka perumusan dokumen rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) merupakan salah satu elemen penting dalam penyelenggaraan pembangunan desa karena merupakan satu-satunya dokumen perencanaan yang sah yang ada di desa oleh karena itu kualitas RPJMDes menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan perundang-undangan. Pengembangan pariwisata halal di daerah-daerah ini

dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan muslim, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perekonomian lokal dan pengembangan industri pariwisata secara keseluruhan. Konsep pariwisata syariah memang mencakup dua aspek yang dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda: pertama, sebagai perjalanan yang dilakukan oleh umat Muslim dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah; dan kedua, sebagai perjalanan non-Muslim ke dunia Muslim yang juga mempertimbangkan prinsip-prinsip tersebut. Dari sudut pandang umat Muslim, pariwisata syariah menekankan pentingnya menjalankan perjalanan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini bisa mencakup aspek-aspek seperti makanan halal, tempat menginap yang memenuhi prinsip-prinsip syariah, dan menghindari aktivitas yang bertentangan dengan ajaran agama.

Menurut pandangan Al-Hammamh, pariwisata syariah dapat dilihat sebagai konsep budaya dan agama yang bertujuan untuk menghidupkan kembali Islam dan budaya Arab, serta mengembangkan rasa percaya diri. Hal ini menekankan pentingnya pariwisata syariah sebagai sarana untuk mempromosikan identitas keislaman dan kearaban dalam konteks pariwisata global.

Dalam perspektif ekonomi Islam, wisata bahari dapat dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang dapat berjalan, asalkan mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam. Beberapa konsep ekonomi Islam yang relevan untuk mengkaji wisata bahari meliputi:

1. *Syariah Compliance* (Kepatuhan Syariah): Semua aktivitas yang terlibat dalam wisata bahari harus mematuhi hukum-hukum syariah Islam. Ini mencakup aspek-aspek seperti pakaian yang sesuai, pembatasan terhadap alkohol, dan penghindaran dari aktivitas-aktivitas yang diharamkan.
2. Keadilan Ekonomi: Prinsip keadilan dalam distribusi kekayaan dan manfaat harus ditegakkan. Ini bisa mencakup penyediaan peluang usaha bagi masyarakat lokal dan pembagian manfaat secara adil di antara semua pihak yang terlibat dalam industri wisata bahari.¹⁰ Perlindungan Lingkungan: Eksploitasi sumber daya alam harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan memperhatikan prinsip keberlanjutan. Melibatkan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya laut juga penting.
3. Etika Bisnis: Praktik bisnis yang sesuai dengan etika Islam, seperti transparansi, kejujuran, dan keadilan dalam kontrak, harus diikuti. Hal ini juga mencakup pemenuhan hak-hak pekerja, terutama dalam hal upah dan kondisi kerja yang layak.
4. Pemberdayaan Masyarakat: Wisata bahari dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal dengan memberdayakan mereka untuk terlibat dalam berbagai aspek industri ini. Ini dapat mencakup pelibatan masyarakat dalam pembuatan kerajinan lokal, penyediaan jasa panduan wisata, atau pendidikan untuk pekerjaan terkait wisata bahari.
5. Zakat dan Infaq: Pengelolaan pendapatan dari wisata bahari harus memperhitungkan konsep zakat dan infaq, yaitu memberikan sebagian dari keuntungan untuk kepentingan sosial dan kemanusiaan.

Dengan memastikan bahwa wisata bahari mematuhi prinsip-prinsip ini, sektor ini dapat berkontribusi positif terhadap ekonomi masyarakat, memberikan

¹⁰ Santi Mutiara, h. 133.

lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan pada saat yang sama tetap mematuhi nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam.

Dalam Islam, terdapat beberapa prinsip dan nilai yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan desa wisata bahari. Meskipun Al-Quran dan hadis tidak secara spesifik membahas konsep desa wisata, prinsip-prinsip umum dalam Islam dapat dijadikan panduan untuk pengembangan aktivitas wisata yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Al-Quran, tidak ada ayat atau surah yang secara khusus membahas wisata halal secara langsung. Namun, konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam Al-Quran dapat memberikan pedoman umum untuk aktivitas wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Beberapa ayat yang relevan melibatkan etika bisnis, perlakuan terhadap lingkungan, dan penekanan pada keadilan.¹¹

Surah Al-Baqarah (2:188): "

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

Surah Al-Baqarah (2:267): "

¹¹ Toha Putra, *Departemen Agama Ri ,Al Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta, 2011).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji”.

Tidak ada ayat khusus yang menyebutkan tentang wisata halal, prinsip-prinsip ini mencerminkan pentingnya berbisnis secara adil, menjaga lingkungan, dan memastikan keberlanjutan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam praktiknya, konsep wisata halal lebih banyak diatur oleh ijma (konsensus) dan fatwa dari para ulama atau lembaga keagamaan di masing-masing negara Islam. Hal ini melibatkan ketentuan-ketentuan tertentu terkait makanan, perilaku, dan fasilitas yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, saat berwisata, umat Islam sebaiknya memastikan bahwa mereka mengikuti pedoman-pedoman yang telah ditetapkan oleh otoritas keagamaan setempat.¹²

Potensi pariwisata di Desa Pulau Miang, Kabupaten Kutai Timur, Kecamatan Sangkulirang menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki kekayaan alam yang sangat menarik dan beragam. Wisatawan dapat menikmati wisata laut yang luas dan terumbu karang yang masih terjaga dengan baik, yang sangat cocok

¹² Oka A dan Yati, *Ekonomi Pariwisata (Jakarta : Kompas 2008)* (Jakarta, 2008), h. 2.

untuk kegiatan relaksasi dan menikmati keindahan bawah laut. Selain itu, keanekaragaman kondisi fisik, sosial, dan budaya di desa ini juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Potensi ini dapat menjadi modal untuk pengembangan berbagai jenis pariwisata, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata historis. Untuk mendukung pengembangan pariwisata di Desa Pulau Miang, pemerintah desa dan masyarakat setempat dapat bekerja sama untuk mengembangkan infrastruktur pariwisata yang memadai, meningkatkan kualitas layanan, dan melakukan promosi yang efektif. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya pelestarian lingkungan untuk menjaga kelestarian alam dan ekosistem laut yang menjadi daya tarik utama pariwisata di daerah tersebut. Adanya dua alternatif akses melalui darat dan laut juga memberikan fleksibilitas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan ke obyek wisata di Desa Pulau Miang dan destinasi lain di sekitarnya. Hal ini memudahkan wisatawan dalam memilih metode perjalanan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka¹³

Destinasi wisata yang ada di Desa Pulau Miang, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, dapat mencakup beragam objek menarik yang memperkaya pengalaman wisatawan. Perubahan yang terjadi di Desa Pulau Miang, Kecamatan Sangkulirang, menunjukkan dampak positif dari pengembangan pariwisata terhadap perekonomian dan kehidupan masyarakat setempat. Sebelum adanya pengembangan pariwisata, mayoritas masyarakat bekerja sebagai nelayan,

¹³ Dirgantoro, *Manajemen Strategik, Konsep, Kasus Dan Implementasi* (Jakarta, 2001).

pekebun, dan buruh tukang dengan pendapatan yang rendah. Tingkat perekonomian yang rendah tersebut membatasi akses mereka terhadap layanan dan kesempatan ekonomi yang lebih baik. Namun, dengan adanya pengembangan pariwisata oleh pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat, terjadi perubahan signifikan dalam struktur ekonomi dan taraf hidup masyarakat. Mayoritas masyarakat beralih profesi menjadi penyedia jasa transportasi dan akomodasi penginapan pariwisata di kawasan wisata Pulau Miang. Hal ini mengakibatkan peningkatan pendapatan dan taraf hidup mereka.

Perubahan sosial juga terjadi, terlihat dari banyaknya rumah yang direnovasi dari rumah semi permanen menjadi rumah permanen. Ini menunjukkan peningkatan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi masyarakat, serta meningkatnya investasi dalam infrastruktur dan properti. Dengan demikian, pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat setempat melalui peningkatan pendapatan, tetapi juga mendorong perubahan sosial dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan pembangunan ekonomi daerah.¹⁴ Kabupaten Kutai Timur memiliki 18 kecamatan yaitu Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Bengalon, Kecamatan Busang, Kecamatan Kaliorang, Kecamatan Karang, Kecamatan Kaubun, Kecamatan Kombeng, Kecamatan Long Mesengat,

¹⁴ Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, *Kabupaten Kutai Timur* (Kutai Timur, 2022).

Kecamatan Muara Ancalong, Kecamatan Muara Wahau, Kecamatan Muara Bengkal, Kecamatan Rantau Pulung, Kecamatan Sandaran, Kecamatan Sengatta Selatan, Kecamatan Sengatta Utara, kecamatan Sangkulirang, Kecamatan Telen, Kecamatan Teluk Pandan.¹⁵ Di Kecamatan Sangkulirang ada desa yang bernama Desa Pulau Miang, adapun isu-isu yang berkaitan dengan potensi wisata antara lain:

1. Sarana dan Prasarana

Masalah infrastruktur yang masih minim, terutama dalam hal penunjuk jalan yang kurang jelas, memang dapat menjadi hambatan dalam pengembangan potensi pariwisata di Desa Pulau Miang. Kesulitan akses dan navigasi bagi wisatawan dapat mengurangi pengalaman wisata mereka dan bahkan membuat mereka tersesat.

- a. Sulitnya akses menuju objek wisata dikarenakan harus menyeberang dan tidak adanya papan nama atau plang yang menunjukkan nomor telepon taksi kapal laut. Untuk penjemputan para wisatawan jalur penyeberangan yaitu melalui pelabuhan sebalokan dan penyeberangan hanya dilakukan jika kita sudah menelpon taksi tersebut, pada siang hari ongkos atau tarif biasanya 75 ribu 1 sampai 4 orang jika 5 orang sampai dengan seterusnya sudah naik jadi 25 ribu perorang, jika malam hari naik menjadi 100 ribu 1 sampai 4 orang jika 5 orang sampai seterusnya naik jadi 35 ribu perorang.

¹⁵ Timur.

- b. Minimnya pemandu wisata yang kompeten merupakan masalah serius dalam pengembangan pariwisata di Desa Pulau Miang.
2. Daya Tarik Potensi Wisata
 - a. Memperbaiki daya tarik wisata di Desa Pulau Miang dan meningkatkan mutu pelayanan merupakan langkah penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Karena kurangnya Pengembangan Produk Wisata Identifikasi potensi wisata yang ada di Desa Pulau Miang dan kemaslah secara profesional. Ini bisa berupa pembangunan fasilitas wisata, pengembangan atraksi wisata baru, atau pengayaan pengalaman wisata dengan menawarkan aktivitas atau tur yang menarik. Kurangnya Penyediaan Informasi Wisata yang Komprehensif, masih kurangnya Mutu Pelayanan terhadap wisatawan, kurangnya Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan tidak adanya Pengembangan Kemitraan dengan Sektor Swasta.¹⁶ Belum adanya daya tarik yang besar dari wisatawan domestik maupun mancanegara, tentunya hal ini yang menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, swasta maupun masyarakat. Diperlukan adanya perhatian yang mendalam dari pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir barat agar upaya pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan agar bisa memberikan hasil yang optimal dan menguntungkan bagi masyarakat lokal. Pengembangan potensi objek

¹⁶ Diah R P, *Strategi Pengembangan Wisata Bahari Desa Namu Guna Mendukung Perekonomian Masyarakat Sadar Wisata* (Jawa Tengah : Desa pustaka Indonesia, 2019).

pariwisata daerah perlu mendapat perhatian bahwa terkait dengan berbagai faktor yang mau tidak mau berpengaruh dalam perkembangannya. Oleh karena itu perlu diketahui dan dipahami apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan potensi objek pariwisata daerah khususnya dalam rangka penerapan otonomi daerah, sehingga pada akhirnya pengembangan potensi objek pariwisata daerah diharapkan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar dan mendorong program pembangunan daerah.¹⁷ Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, untuk mengkaji lebih jauh mengenai pelaksanaan di lapangan serta dinamika yang terjadi, maka penulis mengangkat judul penelitian. “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Bahari di Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi kasus Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang.)

B. Fokus Masalah.

Dalam sebuah penelitian sangat penting bagi peneliti untuk memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan penelitian pada proses pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Bahari di Desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang

¹⁷ Diyah R P.

sehingga masyarakat terlibat serta ikut berpartisipasi untuk mengembangkan Desa Wisata Bahari tersebut.

C. Penegasan Istilah.

1. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa adalah Pemerintah Desa adalah sebuah lembaga atau badan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Pemerintah Desa memiliki fungsi untuk mengatur, mengelola, dan memajukan kehidupan masyarakat di wilayah desa. Fungsi utama Pemerintah Desa meliputi pembangunan, pelayanan masyarakat, serta pengelolaan administrasi desa.¹⁸ Pemerintah Desa biasanya dipimpin oleh seorang kepala desa yang dipilih melalui pemilihan umum oleh penduduk desa. Kepala desa bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi desa dan pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat.

Di bawah kepemimpinan kepala desa, terdapat berbagai struktur organisasi pemerintah desa yang bertugas untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Struktur organisasi ini bisa mencakup badan perwakilan desa (BPD), perangkat desa, lembaga kemasyarakatan, dan lain sebagainya, sesuai dengan regulasi yang berlaku di setiap daerah.

¹⁸ Galih Caesario Rohman, *Perekonomian Pariwisata Terhadap Pedagang Di Kawasan Mekan Sunan Kalijaga*, *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* (malang, 2015), h. 23.

2. Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat

Strategi ini melibatkan penyuluhan dan kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata bahari yang dimiliki oleh desa. Selain itu, pendidikan tentang pengelolaan lingkungan, kebersihan pantai, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan wisata bahari juga diberikan kepada masyarakat.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan dan Pengelolaan

Strategi ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pengelolaan wisata bahari di desa. Masyarakat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan wisata, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan wisata bahari di desa.

4. Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan

Strategi ini mencakup pelatihan dan peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengelola wisata bahari. Pelatihan dapat meliputi pengelolaan usaha pariwisata, pelayanan pelanggan, promosi wisata, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk mengoptimalkan potensi wisata bahari di desa.¹⁹

¹⁹ K. W Gafar, I, *Upaya Pengembangan Objek Wisata Bagus Kuning Sebafei Daerah Tujuan Wisata* (Kota Palembang, 2018).

5. Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung

Strategi ini meliputi pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang memadai untuk mendukung pengembangan wisata bahari di desa. Infrastruktur seperti akses jalan, tempat parkir, toilet umum, dan tempat penjualan makanan dan minuman perlu diperhatikan agar wisatawan dapat mengakses dan menikmati fasilitas dengan nyaman.

6. Strategi Promosi dan Pemasaran

Ini melibatkan promosi dan pemasaran wisata bahari di desa secara efektif. Melalui penggunaan media sosial, website, kerjasama dengan travel agent, dan pemerintah daerah, wisata bahari di desa dapat dipromosikan dengan baik untuk menarik minat wisatawan.²⁰

7. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Bahari

Pengembangan Desa Wisata Bahari adalah salah satu cara yang efektif untuk memberdayakan masyarakat lokal sambil menjaga keberlanjutan lingkungan. Adapun beberapa langkah yang dapat diambil untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Bahari, 1) Partisipasi Masyarakat: Libatkan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan terkait pengembangan Desa Wisata Bahari. Dorong partisipasi aktif mereka dalam menentukan jenis-jenis wisata, aktivitas, dan program yang ingin

²⁰ Umami Zati Hidayah, *Strategi Promosi Dan Pemasaran* (Luwu Utara, 2021).

mereka kembangkan. 2) Pelatihan dan Pendidikan: Berikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat lokal terkait manajemen wisata, pemasaran, kebersihan lingkungan, dan pelestarian alam. Ini akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola dan mempromosikan destinasi wisata mereka. 3) Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil: Dukung pengembangan usaha mikro dan kecil di Desa Wisata Bahari, seperti homestay, warung makan, toko oleh-oleh, dan jasa tur lokal. Ini akan memberikan kesempatan ekonomi kepada penduduk setempat dan meningkatkan pendapatan mereka. 4) Pemberdayaan Perempuan: Berikan perhatian khusus pada pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Desa Wisata Bahari. Berikan pelatihan keterampilan dan dukungan untuk memungkinkan mereka terlibat dalam kegiatan ekonomi dan sosial di desa. 5) Pengembangan Budaya Lokal: Jaga keaslian dan kelestarian budaya lokal dalam pengembangan Desa Wisata Bahari.²¹ Dorong pelaksanaan acara budaya, pertunjukan seni tradisional, dan aktivitas yang mempromosikan warisan budaya desa. 6) Konservasi Lingkungan: Berikan pendidikan tentang pentingnya pelestarian lingkungan kepada masyarakat lokal. Ajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian alam seperti penanaman mangrove, pembersihan pantai, dan monitoring lingkungan. 7) Pemasaran dan

²¹ Hidayah.

Promosi: Bantu masyarakat lokal dalam memasarkan dan mempromosikan destinasi wisata mereka melalui media sosial, situs web, dan kerjasama dengan agen perjalanan. Tingkatkan visibilitas Desa Wisata Bahari di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

D. Perumusan Masalah.

1. Bagaimana strategi pemerintah desa terhadap pengembangan wisata bahari di Desa Pulau Miang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan desa wisata bahari di Desa Pulau Miang?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan untuk merumuskan strategi yang digunakan dalam upaya pengembangan pariwisata bahari Pulau Miang dalam peningkatan perekonomian masyarakat?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengembangan sektor pariwisata bahari di Desa Pulau Miang.

b. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang potensi wisata bahari di Desa Pulau Miang, termasuk aspek-aspek seperti keindahan alam, keanekaragaman hayati, budaya lokal, dan aktivitas wisata yang dapat dilakukan. Peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk memahami potensi dan tantangan dalam

mengembangkan wisata bahari di desa Pulau Miang Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur.²²

2. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau panduan bagi pihak terkait, seperti pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan pengelola wisata, dalam menangani masalah dan mengembangkan wisata bahari di Desa Pulau Miang. Penelitian dapat memberikan rekomendasi strategi tentang langkah-langkah yang perlu diambil, termasuk dalam hal pengelolaan lingkungan, infrastruktur, promosi, dan pemberdayaan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan.

Adapun sistematika penulisan antara lain

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang penegasan judul penelitian yang memaparkan istilah-istilah yang ada pada judul yang bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemahamannya, latar belakang masalah berisi tentang masalah masalah pokok yang ada dalam penelitian dari pengertian yang akan dianalisis, fokus dan sub focus penelitian berisi tentang hal-hal yang terkait dengan substansi masalah yang akan diteliti, rumusan masalah berisi tentang permasalahan permasalahan apa saja yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan penelitian yaitu tentang hasil dari rumusan masalah dalam penelitian,

²² Nur Indrianto bambang supono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : UUI Pres, 2009), h. 146.

manfaat penelitian berisi tentang manfaat secara praktis dan manfaat secara akademis, kajian penelitian terdahulu berisi penelitian yang menjadi acuan dasar penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, metode penelitian menyangkut jenis penelitian ini yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian menggunakan data primer dan sekunder dari berbagai sumber dan metode analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan sistematika

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan telaah pustaka dan teori-teori yang menyangkut permasalahan yang diteliti berupa teori-teori pariwisata, pariwisata menurut ekonomi islam, konsep ekonomi islam, serta konsep pendapatan masyarakat pembahasan yang akan dijelaskan secara singkat.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang menyangkut kondisi geografis, sejarah desa, visi misi desa serta struktur organisasi desa dan penyajian fakta dan data penelitian termasuk juga data jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah objek wisata desa.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis data yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif serta menganalisis temuan penelitian dalam hal pengembangan pariwisata.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran yang sesuai dengan hasil penelitian untuk pembaca dan peneliti berikutnya